



Pengaruh Metode *Nature Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024

Sonia Daniasti¹, Andri Pitoyo², Nur Lailiyah³

Universitas Nusantara PGRI Kediri

soniaesty@gmail.com¹, andripitoyo@unpkediri.ac.id², lailiya86@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the effect of using the nature learning method on the free poetry writing skills of class X MA Hasan Muchyi Pagu students in the 2023/2024 academic year. This research uses a quantitative approach, namely an experimental research design. The research participants consisted of students from class X-B who were included in the experimental group, and students from class X-C who were included in the control group. The data collection approach used in this research is a written test method, namely a poetry writing test. The data analysis approach used includes descriptive statistical analysis and inferential statistics using the t test. Before carrying out the t test, the data normality test and homogeneity test are first carried out. Based on data analysis, it can be concluded that: (1) class X MA Hasan Muchy Pagu students have not achieved optimal ability in writing free poetry without using the nature learning method. This can be seen from the average score achieved by students who obtained an average score of 74.84, slightly below the minimum completeness score (KKM) of 75. (2) The skill of writing free poetry using the nature learning method is classified as achievable. for class X MA Hasan Muchy Pagu students. This is shown by the statistics of the average score achieved by students who obtained an average score of 81.41, exceeding the minimum completeness score (KKM) of 75. (3) The nature learning method influences the development of students' free poetry writing skills. class X student MA Hasan Muchyi Pagu. This can be seen from its significance value. The p value of 0.000 is less than 0.05, which indicates statistical significance. This can be seen from the sig value. (2-tailed) of 0.000 is smaller than 0.05 and the t-count value is $3.751 > t\text{-table} = 2.000$, namely with df 62.

Keywords: writing skills, free poetry, *nature learning* method

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *nature learning* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu tahun pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu desain penelitian eksperimen. Partisipan penelitian terdiri dari siswa kelas X-B yang dimasukkan ke dalam kelompok eksperimen, dan siswa kelas X-C yang dimasukkan ke dalam kelompok kontrol. Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes tertulis yaitu ujian menulis puisi. Pendekatan analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji t. Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu belum mencapai kemampuan optimal dalam menulis puisi bebas tanpa menggunakan metode *nature learning*. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang dicapai siswa yang memperoleh nilai rata-rata 74,84, sedikit di bawah nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. (2) Keterampilan menulis puisi bebas dengan metode *nature learning* tergolong dapat dicapai. untuk siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu. Hal ini ditunjukkan dengan statistik rata-rata nilai yang dicapai siswa yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,41, melampaui nilai ketuntasan



minimal (KKM) sebesar 75. (3) Metode pembelajaran *nature learning* berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa. siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya. Nilai p 0,000 kurang dari 0,05, yang menunjukkan signifikansi statistik. Hal ini dapat diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t -hitung $3,751 > t$ -tabel = 2,000 yaitu dengan df 62.

Kata Kunci: keterampilan menulis, puisi bebas, metode *nature learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aktivitas yang tidak lepas pada diri manusia untuk berkembang dan bertumbuh. Tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk meningkatkan kapasitas intelektual masyarakat dan membina individu yang mempunyai nilai akhlak yang kuat dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Hal ini mencakup pengembangan pengetahuan yang luas, mengasah keterampilan tingkat tinggi, peningkatan kesejahteraan fisik dan mental, pembentukan kepribadian yang tangguh dan mandiri, serta penanaman rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara (Hidayat & Abdillah, 2019:25). Sehingga pendidikan menjadi aset manusia yang selalu menjadi fokus perhatian dalam meningkatkan mutunya. Meningkatkan mutu pendidikan juga berarti meningkatkan mutu individu. Oleh karena itu, seiring berjalannya waktu perlu terus-menerus melakukan pembaharuan dalam sistem pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional melalui UU Nomor 20 Tahun 2003 telah menetapkan kebijakan dalam pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui penggantian kurikulum. Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang telah mencakup modifikasi signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum merdeka Mendikbudristek Nomor 008/2022, tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah untuk memastikan bahwa pelajar mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) Menunjukkan etika baik dengan memakai bahasa Indonesia dengan sopan, (2) Menunjukkan perilaku toleransi bahasa Indonesia sebagai bahasa sah negara Republik Indonesia, (3) Menguasai berbagai jenis teks multimodal (verbal, teks, gambar, suara, audiovisual) untuk beragam tujuan (genre) dan situasi, (4) Memiliki kemampuan literasi (menguasai bahasa,berpikir kreatif) dalam konteks pembelajaran dan pekerjaan, (5) Meningkatkan optimisme untuk berekspresi sebagai individu yang kompeten, independen, kerja sama, dan amanah, (6) Menunjukkan kesadaran yang kuat terhadap budaya lokal dan ekosistem sekitar, (7) Mendedikasikan diri untuk terlibat secara aktif sebagai anggota masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab dan komunitas global yang adil dan inklusif.

Pendekatan yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka adalah pendekatan berbasis bakat dan minat, yaitu peserta didik bisa menentukan materi pelajaran yang hendak dipahami terlebih dahulu sesuai minat dan bakatnya (Suwija, 2022:121). Pembelajaran bahasa Indonesia mandiri adalah



perolehan informasi melalui pembelajaran mandiri, berpikir kritis, kontemplasi filosofis, dan pencarian ilmu pengetahuan. Teknik pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan materi berbasis teks mengikuti strategi yang ditentukan. Selain itu, proses pembelajaran bahasa Indonesia menganut empat prinsip dasar, yaitu: (1) bahasa dianggap sebagai suatu kesatuan yang komprehensif, tidak hanya mencakup kata-kata individual atau aturan linguistik, (2) penggunaan bahasa memerlukan pemilihan bentuk linguistik yang disengaja untuk menyampaikan makna secara efektif, (3) bahasa bersifat fungsional, karena penerapannya selalu terkait dengan konteks tertentu yang mencerminkan gagasan, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan kognitif manusia. Melalui empat prinsip tersebut, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan ketika belajar Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran sastra penting untuk menggunakan metode yang lebih menarik, yang mampu memotivasi peserta didik agar lebih imajinatif dalam proses belajar. Guru dapat menggunakan metode *nature learning* sebagai salah satu pendekatan. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan motivasi siswa untuk mengartikulasikan ide, emosi, dan kreativitasnya melalui puisi. Hal ini akan mempermudah mereka dalam menulis berbagai jenis puisi yang sesuai dengan objek yang mereka amati.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki pengaruh metode *nature learning* terhadap pengembangan keterampilan menulis puisi bebas. Tantri (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran *nature learning* dalam pengajaran menulis drama kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Temuan penelitian menunjukkan keefektifan metode *nature learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teatrikal siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sungguminasa. Penelitian yang dilakukan oleh (Adinda, 2023) menyelidiki efektivitas pengajaran menulis teks berita dan struktur teks menggunakan metode pembelajaran alam pada siswa kelas VIII SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung pada tahun ajaran 2022/2023. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode pembelajaran alam untuk meningkatkan keterampilan menulis berita mereka, dengan penekanan khusus pada struktur teks, memiliki hasil yang jauh lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan metode ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran alam, serta metode lain yang digunakan di kelas kontrol. Selain itu juga terdapat perbedaan dalam penelitian ini. Yang *pertama* variabel terikat yang diteliti, Adinda bervariasi terikat pembelajaran menulis teks berita sedangkan peneliti bervariasi terikat keterampilan menulis puisi baru. Yang *kedua* jenjang pendidikan yang diteliti, Adinda di jenjang sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan peneliti di jenjang madrasah aliyah (MA).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi bebas tanpa menggunakan metode *nature learning* siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024. (2)



Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *nature learning* siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024 dan (3) Mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode *nature learning* terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu Tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman pembaca khususnya pada ranah penelitian eksperimen kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif eksperimental, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol perlu menerima perlakuan yang sama dengan menggunakan metodologi yang berbeda.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis sejumlah besar data. Studi ini menampilkan kuantifikasi kecakapan puitis melalui penggunaan nilai numerik, nilai, atau skor. Menurut Sugiyono (2018:15), penelitian kuantitatif adalah suatu teknik positif yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Ini melibatkan pengumpulan informasi faktual menggunakan instrumen dan menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk mengkarakterisasi atau menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di MA Hasan Muchyi Pagu yang bertempat di Jl.kh.Hasyim Asyari No.4 Kapurejo Pagu Kabupaten Kediri Jawa Timur. Penelitian dilakukan di sekolah tersebut atas dasar banyak prestasi yang didapatkan oleh guru, selain itu banyak siswa berprestasi, diantaranya pada tahun 2024 Perguruan Tinggi Islam Negeri menerima mahasiswa dalam jumlah besar melalui seleksi prestasi akademik nasional dan seleksi nasional berdasarkan prestasi. Selain itu, seluruh sarana dan prasarana yang diperlukan telah tersedia untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk soal perintah menulis puisi bebas. Tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Peneliti menggunakan uji T untuk menganalisis data, yaitu uji statistik yang sering digunakan untuk menentukan apakah variabel independen menunjukkan korelasi yang signifikan dengan variabel dependen secara individual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MA Hasan Muchyi Pagu. Subjek dan sampel berupa siswa kelas X, penelitian ini menguji tentang keterampilan menulis puisi bebas dengan jumlah siswa 64 terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas X-B sebanyak 32 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *nature learning*. Kelas X-C sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode *nature learning* (menggunakan metode *picture and picture*).



Tabel 1 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Posttest Kontrol	32	25	65	90	74,84
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 1 hasil nilai *posttest* kelas kontrol dapat diketahui bahwa *mean* (rata-rata) = 74,84, nilai maksimum = 90, nilai minimum = 65, range = 25, dan jumlah siswa 32.

Tabel 2 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean
Posttest Kontrol	32	30	65	95	81,41
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 2 hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dapat diketahui bahwa *mean* (rata-rata) = 81,41, nilai maksimum = 95, nilai minimum = 65, range = 30, dan jumlah siswa 32.

Tabel 3 Uji Hipotesis 1

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	STD. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol Posttest Kontrol	-1,563	7,874	1,392	-4,401	-1,276	-1,123	31	,000

Berdasarkan tabel 3, hasil pengujian hipotesis 1 dapat diketahui bahwa nilai *mean* = -1,563, *standar deviation* = 7,874, *standar error mean* = 1,392, *lower* = -4,401, *upper* = -1,276, *t* = -1,123, *df* = 31, dan *sig. (2-tailed)* = 0,000.

Berdasarkan uraian yang diberikan menunjukkan bahwa *mean* nya negatif, menunjukkan kecenderungan nilainya meningkat setelah perlakuan. *T* hitung mungkin bernilai negatif apabila nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest*. Tingkat signifikansi two-tailed yang diketahui kurang dari 0,05 menurut pedoman tingkat signifikansi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* ketika metode pembelajaran alam (menggunakan metode *picture* dan *picture*) tidak diterapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya metode *nature learning* pada aplikasi berdampak pada pengembangan kemampuan menulis puisi bebas.



Tabel 4 Uji Hipotesis 2

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	STD. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Kontrol Posttest Kontrol	-7,344	5,818	1,028	-9,441	-5,246	-7,141	31	,000

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian hipotesis 2 dapat diketahui bahwa nilai *mean* = -7,344, *standar deviation* = 5,818, *standar error mean* = 1,028, *lower* = -9,441, *upper* = -5,246, *t* = -7,141, *df* = 31, dan *sig. (2-tailed)* = 0,000.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa *mean* nya negatif, menunjukkan kecenderungan nilainya meningkat setelah terapi. *T* hitung mungkin bernilai negatif apabila nilai rata-rata *pretest* lebih rendah dari nilai rata-rata *posttest*. Ambang batas signifikansi (2-tailed) yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada saat menggunakan metode pembelajaran alam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *nature learning* memberikan dampak terhadap pengembangan kemampuan menulis puisi bebas.

Tabel 5 Uji Hipotesis 3

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest Kontrol – Posttest Eksperimen	Equal variances assumed	,018	,894	3,751	62	,000	6,563	1,749	3,065	10,060
	Equal variances not assumed			3,751	61,915	,000	6,563	1,749	3,065	10,060

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian hipotesis 3 *equal variances assumed* dapat diketahui bahwa nilai *sig.* = 0.894, *t* = 3,751, *sig. (2-tailed)* = 0,000, *mean differen* = 6,563, *standar error differen* = 1,749, *lower* = 3,065, dan *upper* = 10,060.



Uraian yang diberikan menunjukkan bahwa nilai sig. *levene's test for equality of variances* lebih besar dari 0,05 yang berarti varians rata-rata *posttest* kelas kontrol tanpa metode pembelajaran alam dan kelas eksperimen dengan metode pembelajaran alam dianggap sama. menjadi setara. Kolom perbedaan rata-rata menunjukkan nilai sebesar 6,563 yang merupakan selisih rata-rata skor *posttest* 32 siswa kelas kontrol yang belajar tanpa menggunakan metode pembelajaran alam dibandingkan dengan 32 siswa kelas eksperimen yang belajar menggunakan metode pembelajaran alam. Nilai tersebut khusus berkaitan dengan keterampilan menulis puisi bebas.

Sedangkan pada bagian *equal variances assumed* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 3,751 > t-tabel = 2,000 dengan df 62, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar rata-rata nilai *posttest* kemampuan menulis puisi bebas antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *nature learning* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *nature learning*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *nature learning* memberikan pengaruh terhadap perkembangan kemampuan menulis puisi bebas di kelas X MA. Hasan Muchyi adalah mahasiswa Pagu.

Hipotesis pertama diterima, ditemukan bahwa siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu tidak mencapai kemahiran optimal dalam mengarang puisi bebas tanpa menggunakan metode pembelajaran alam. Hal ini terlihat dari statistik rata-rata nilai yang dicapai siswa yang memperoleh nilai rata-rata 74,84, sedikit di bawah nilai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75.

Hipotesis kedua terkonfirmasi, karena diketahui bahwa siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu mempunyai kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode pembelajaran alam. Hal ini terlihat dari statistik rata-rata nilai yang dicapai siswa yang memperoleh nilai rata-rata 81,41, melampaui nilai kelulusan minimal (KKM) sebesar 75.

Hipotesis ketiga terkonfirmasi berdasarkan bukti yang menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran alam terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchyi Pagu. Hal ini dapat diketahui melalui pemerolehan rata-rata nilai *posttest* keterampilan menulis puisi bebas pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *nature learning* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *nature learning* didapat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 3,751 > t-tabel = 2,000 dengan df 62. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat disparitas yang cukup besar pada nilai rata-rata *posttest*. untuk kemampuan menulis puisi bentuk bebas antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *nature learning* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *nature learning*. Berdasarkan *Uji Independent Sample T-test* dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.



PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Puisi Bebas Tanpa Menggunakan Metode *Nature learning* pada Siswa Kelas X MA Hasan Muchy Pagu

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu belum mencapai kemampuan optimal dalam menghasilkan puisi bebas tanpa menggunakan metode pembelajaran alam. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang dicapai siswa kelas X-C MA Hasan Muchy Pagu sebesar $73,28 < 74,84$. Meski demikian, kenaikan tersebut belum optimal karena masih berada di bawah ambang batas KKM sebesar 75.

Hasil siswa yang terus-menerus buruk mungkin disebabkan oleh tidak adanya metodologi pembelajaran yang efektif yang menarik minat dan motivasi siswa. Akibatnya, sebagian besar siswa menghadapi tantangan dalam menghasilkan ide, sehingga kurangnya motivasi untuk menulis puisi. Selain itu, siswa juga dapat mengalami kebosanan selama proses pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adinda (2023) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar memproduksi berita dengan konsentrasi pada struktur teks tanpa menggunakan metode pembelajaran alam memiliki hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode pembelajaran alam. Tantri (2019) menemukan bahwa siswa yang tidak menggunakan metode *nature learning* memiliki kinerja yang buruk dalam memperoleh keterampilan menulis teater. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tanpa menggunakan teknik belajar alami, anak tidak akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode *Nature learning* pada Siswa Kelas X MA Hasan Muchy Pagu

Berdasarkan hasil analisis data, terlihat bahwa siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu telah mencapai kemahiran optimal dalam mengarang puisi bebas dengan metode pembelajaran alam. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang dicapai siswa kelas X-B MA Hasan Muchy Pagu sebesar $74,06 < 81,41$ yang berada di atas KKM (75).

Meningkatnya prestasi akademik siswa disebabkan oleh penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Penggunaan metode *nature learning* sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempunyai kemampuan menarik perhatian siswa dalam memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, jika dilihat dari pencapaian tujuan pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan metode pembelajaran alam melampaui nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Menurut Sagala (2017:181), metode pembelajaran alam adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam untuk mendorong



kegiatan siswa. Metode pembelajaran alam ini ditemukan tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan penekanan pada struktur teks (Adinda, 2023) dan menulis drama (Tantri, 2019), tetapi juga mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas.

Pengaruh Metode *Nature learning* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas X MA Hasan Muchy Pagu

Uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan metode pembelajaran alam terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas X MA. Hasan adalah murid Muchy Pagu. Pengaruh yang diberikan memberikan dampak positif terhadap kemahiran siswa dalam mengarang puisi tak terbatas kelas X MA. Hasan adalah murid Muchy Pagu.

Analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,41, sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai *posttest* sebesar 74,84. Hal ini sejalan dengan temuan analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran alam memperoleh rata-rata nilai *posttest* keterampilan menulis puisi bebas lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran alam didapat nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung 3,751 > t-tabel = 2,000 dengan df 62. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independen sample t-test* dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. esimpulannya, terdapat disparitas nilai rata-rata kemampuan menulis puisi bebas yang mencolok antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *nature learning* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode pembelajaran alam. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran alam memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu dibandingkan dengan menggunakan metode gambar dan gambar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adinda (2023) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran alam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kemampuan menulis teks berita khususnya yang berkaitan dengan struktur teks. Tantri (2019) menyatakan bahwa siswa yang menggunakan metode *nature learning* mempunyai hasil yang luar biasa dalam memperoleh keterampilan menulis drama. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran melalui alam mempunyai dampak besar terhadap peningkatan kemampuan dan prestasi siswa dalam menciptakan drama, berita, dan puisi bebas. Pendekatan pembelajaran berbasis alam berkontribusi dalam meningkatkan kemahiran siswa dalam mengarang puisi bentuk bebas. Metode *nature learning* dapat menarik dan efektif dalam merangsang kreativitas siswa dan memungkinkan mereka mengkomunikasikan pemikiran



mereka melalui puisi bentuk bebas. Menurut Pitoyo et al., (2019) keterampilan dalam menulis sudah seharusnya diajarkan kepada siswa SMP dan SMA. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Puisi digunakan sebagai karya sastra yang berfokus pada unsur tertentu agar dapat memperlihatkan makna yang terdapat dalam sebuah puisi (Lailiyah & Rahmyantis, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian menyimpulkan bahwa siswa kelas X-C MA Hasan Muchy Pagu berhasil menunjukkan kemampuannya menulis puisi bebas tanpa bergantung pada metode pembelajaran alam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang berada di bawah nilai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75, yakni sebesar 74,84. Siswa kelas X-B MA Hasan Muchy Pagu berhasil menunjukkan kemahirannya dalam mengarang puisi bebas dengan metode pembelajaran alam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang melebihi nilai ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75 yaitu 81,41.

Teknik pembelajaran berbasis alam memberikan dampak terhadap perkembangan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas X MA Hasan Muchy Pagu. Analisis data statistik deskriptif menunjukkan bahwa kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,41, sedangkan kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai *posttest* sebesar 74,84. Hal ini selaras dengan hasil analisis statistik inferensial diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t-hitung $3,751 > t\text{-tabel} = 2,000$ dengan df 62. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji *independent sample t-test* dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal, guru hendaknya meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik, model, metodologi, dan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk menggunakan metode *nature learning* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, dengan mempertimbangkan keadaan masing-masing. Metode pembelajaran alam adalah pendekatan yang layak untuk merancang kegiatan pembelajaran karena memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Siswa didorong untuk menggunakan metode pembelajaran berdasarkan pengalaman untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi mereka, sehingga menumbuhkan lebih banyak keterlibatan dan kreativitas. Siswa dapat meningkatkan kemahirannya dalam kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik pembelajaran inovatif untuk menjawab tantangan yang diberikan oleh instruktur.



DAFTAR RUJUKAN

- Adinda, M. (2023). *Pembelajaran Menulis Teks Berita Berfokus pada Struktur Teks Menggunakan Metode Nature learning Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung Tahun Ajaran 2022/2023*. Universitas Pasundan.
- Hidayat, & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori, dan Aplikasinya. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)*.
- Lailiyah, N., & Rahmayantis, M. D. (2021). Melukis Kata Lewat Puisi. In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01). Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Pitoyo, A., Sujarwoko, S., & Puspitoningrum, E. (2019). Lesson Study Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Tulis Ilmiah Melalui Model Jigsaw Di Era Masyarakat Society 5.0. *Prosiding SENASBASA*, 3, 128–134. <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3083>
- Sagala, S. (2017). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suwija, I. N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Daerah Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Sandibasa I*, 119–135.
- Tantri, N. A. (2019). *Keefektifan Metode Nature learning dalam Pembelajaran Menulis Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sungguminasa*. Universitas Muhammadiyah Makassar.